

OMBUDSMAN BABEL TERIMA TUJUH PESERTA MAGANG DARI ISB ATMA LUHUR DAN SMK NEGERI 1 PANGKALPINANG

Senin, 05 Oktober 2026 - kepbabel

PANGKALPINANG - Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (Ombudsman Babel) menerima tujuh peserta magang dari Institut Sains dan Bisnis (ISB) Atma Luhur dan SMK Negeri 1 Pangkalpinang, Senin (5/10/2026). Kegiatan penerimaan peserta magang tersebut menjadi bagian dari upaya Ombudsman Babel dalam membangun sinergi dengan institusi pendidikan sekaligus memperkenalkan nilai-nilai pelayanan publik kepada generasi muda.

Kegiatan magang ini merupakan salah satu bentuk kerja sama antara Ombudsman Babel dengan institusi pendidikan dalam memberikan ruang pembelajaran secara langsung kepada peserta didik maupun mahasiswa mengenai penyelenggaraan pelayanan publik. Melalui pengalaman selama berada di lingkungan Ombudsman, para peserta diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memahami secara langsung bagaimana pengawasan pelayanan publik dilakukan.

Plt. Kepala Perwakilan Ombudsman RI Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Kgs. Chris Fither menyambut baik kehadiran para peserta magang dan berharap pengalaman yang diperoleh selama mengikuti program magang dapat menjadi bekal bagi mereka untuk memahami pentingnya pelayanan publik yang berkualitas.

"Kami tentunya menyambut dengan baik kedatangan adik-adik. Harapan kami, semoga Ombudsman Babel dapat menjadi sarana pembelajaran yang baik sehingga nantinya adik-adik yang magang di sini dapat menjadi agen-agen Ombudsman dalam mengedukasi masyarakat terkait pelayanan publik," ujar Fither.

Menurutnya, pemahaman mengenai pelayanan publik penting untuk dikenalkan sejak dini. Generasi muda tidak hanya menjadi penerima layanan publik, tetapi juga memiliki peran dalam membangun kesadaran masyarakat mengenai hak dan kewajibannya sebagai pengguna layanan.

Melalui kegiatan magang, para peserta juga akan mendapatkan kesempatan untuk mengenal lebih dekat tugas dan fungsi Ombudsman, khususnya dalam mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik serta mencegah terjadinya maladministrasi. Pengalaman tersebut diharapkan dapat memperluas wawasan peserta mengenai pentingnya pelayanan publik yang transparan, akuntabel, responsif, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

Rangkaian kegiatan penerimaan peserta magang kemudian diakhiri dengan penandatanganan Pakta Integritas secara bersama-sama oleh seluruh peserta magang. Penandatanganan tersebut menjadi bentuk komitmen para peserta untuk menaati ketentuan yang berlaku selama menjalani kegiatan magang, termasuk menjaga kerahasiaan informasi dan data yang diperoleh selama berada di lingkungan Ombudsman Babel.

Dengan adanya kegiatan ini, Ombudsman Babel berharap hubungan kerja sama dengan institusi pendidikan dapat terus dikembangkan sebagai bagian dari upaya memperkenalkan pengawasan pelayanan publik kepada generasi muda.

Selain menjadi sarana pembelajaran, program magang diharapkan dapat menumbuhkan kepedulian peserta terhadap kualitas pelayanan publik di lingkungan sekitarnya. Ke depan, para peserta diharapkan dapat menjadi agen-agen Ombudsman yang turut mengedukasi masyarakat mengenai hak atas pelayanan publik serta pentingnya ikut mengawasi penyelenggaraan pelayanan publik.